

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS,
UKURAN PERUSAHAAN, DAN KOMPLEKSITAS OPERASI
PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023-2024)**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Alifa Rahma Nurhayati

No. Mahasiswa: 20312596

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2025

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN KOMPLEKSITAS OPERASIONAL TERHADAP
KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia tahun 2023-2024)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat

Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Alifa Rahma Nurhayati

No. Mahasiswa: 20312596

**PRODI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2025**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apa pun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 11 September 2025



Alifa Rahma Nurhayati

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia tahun 2023-2024)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Alifa Rahma Nurhayati

No. Mahasiswa: 20312596

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal ...

Dosen Pembimbing



(Dra. Isti Rahayu, M.Si., Ak., CA, ACPA)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Disusun oleh : ALIFA RAHMA NURHAYATI

Nomor Mahasiswa : 20312596

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Kamis, 09 Oktober 2025

Penguji/Pembimbing Skripsi : Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak., CA.

Penguji : Noor Endah Cahyawati, Dra., M.Si., CMA., CAPM

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

MOTTO

Maybe i made a mistake yesterday, but yesterday's me is still me. Today, i am who i am with all my faults and mistakes. Tomorrow i might be a tiny bit wiser, and that would be me, too. These faults and mistakes are what i am, making up the brightest stars in the constellation of my life. I have come to love myself for who i am, for who i was, and for who i hope to become.

-Kim Namjoon BTS-

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT. Atas segala rahmat, petunjuk dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Kompleksitas Operasi Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan mencapai derajat sarjana (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Dalam proses penyusunan skripsi, penulis menyadari bahwa tidak dapat menyelesaikannya dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT. yang senantiasa memberikan petunjuk dan kemudahan kepada penulis dalam proses pengerjaan skripsi, serta segala kenikmatan dan keberkahan yang diberikan kepada penulis selama perjalanan perkuliahan.
2. Bapak Sumarna dan Ibu Sumarni selaku orang tua penulis atas doa, kasih sayang, nasehat, dukungan dan biaya yang telah dikeluarkan selama perkuliahan untuk penulis.
3. Nailah Yumna Safitri dan Naura Raihana Athira selaku saudara kandung penulis yang selalu memberikan semangat dalam proses penyusunan skripsi.

4. Ibu Dra. Isti Rahayu, M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing atas bimbingan, arahan, dan saran yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., M.Sc., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Program Sarjana Universitas Islam Indonesia.
7. Setiap individu yang telah hadir untuk menemani penulis dan memberikan banyak cerita, pelajaran, serta pengalaman berharga sepanjang masa perkuliahan.
8. Teruntuk diri saya sendiri yang telah berusaha dan mampu bertahan dari awal hingga akhir perkuliahan, serta tidak menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan dan rintangan yang menghampiri.

Demikian ucapan terima kasih yang dapat disampaikan oleh penulis. Semoga segala kebaikan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT. Mohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan yang dilakukan penulis pada skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang diberikan. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 10 September 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Alifa Rahma Nurhayati', with a stylized flourish at the end.

Alifa Rahma Nurhayati

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRACT	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Sinyal.....	10
2.1.2 Teori Kepatuhan.....	12
2.1.3 Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	13
2.1.4 Profitabilitas.....	15
2.1.5 Lverage	16
2.1.6 Likuiditas.....	17
2.1.7 Ukuran Perusahaan	17
2.1.8 Kompleksitas Operasi	18
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Hipotesis Penelitian	35

2.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	35
2.3.2 Pengaruh Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	35
2.3.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	36
2.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	37
2.3.5 Pengaruh Kompleksitas Operasi Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	37
2.4 Kerangka Penelitian.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Jenis Penelitian.....	40
3.2 Populasi Dan Sampel.....	40
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	40
3.4 Variabel Penelitian.....	41
3.4.1 Profitabilitas.....	41
3.4.2 Leverage	41
3.4.3 Likuiditas	41
3.4.4 Ukuran perusahaan.....	42
3.4.5 Kompleksitas Operasi Perusahaan	42
3.4.6 Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	42
3.5 Teknik Analisis Data.....	43
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	43
3.5.2 Analisis Regresi Logistik.....	43
3.5.3 Uji Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit.....	44
3.5.4 Uji Keseluruhan Model (<i>overall model fit</i>)	45
3.5.5 Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)	46
3.5.6 Uji Wald.....	46
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1 Populasi dan Sampel.....	47
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	48
4.3 Analisis Regresi Logistik	50

4.3.1 Uji Kelayakan Model Regresi	50
4.3.2 Uji Keseluruhan Model Regresi	51
4.3.3 Uji Koefisien Determinasi	53
4.4 Pengujian Hipotesis	53
4.5 Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis	56
4.5.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	56
4.5.2 Pengaruh Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	57
4.5.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	58
4.5.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	59
4.5.5 Pengaruh Kompleksitas Operasi Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	62
5.3 Saran	63
5.4 Implikasi Penelitian	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 4. 1 Penyeleksian Sampel.....	47
Tabel 4. 2 Hasil Statistik Deskriptif	48
Tabel 4. 3 Hasil Frekuensi	50
Tabel 4. 4 Hasil Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test	51
Tabel 4. 5 Hasil Keseluruhan Model Block 0	52
Tabel 4. 6 Hasil Keseluruhan Model Block 1	52
Tabel 4. 7 Hasil Nagelkerke R Square	53
Tabel 4. 8 Hasil Uji Hipotesis	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian.....	39
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan.....	68
Lampiran 2 Perhitungan Sampel Data	70
Lampiran 3 Output Uji Statistik Deskriptif.....	74
Lampiran 4 Output Uji Frekuensi.....	74
Lampiran 5 Output Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test.....	75
Lampiran 6 Output Uji Overall Model Fit	75
Lampiran 7 Output Uji Nagelkerke R Square	76
Lampiran 8 Output Uji Regresi Logistik	76

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of profitability, leverage, liquidity, company size, and operational complexity on the timeliness of financial report submission. The population in this study was property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2023 and 2024. The sampling method used purposive sampling, obtaining 81 companies that met the criteria. The data analysis technique used in this study was logistic regression using SPSS. The results showed that profitability had a positive and significant effect on the timeliness of financial report submission, while leverage, liquidity, company size, and operational complexity did not significantly influence the timeliness of financial report submission.

Keyword: *Profitability, Leverage, Liquidity, Company Size, And Operational Complexity*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kompleksitas operasi terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2023 dan 2024. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan memperoleh 81 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian ini adalah regresi logistic dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sementara leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kompleksitas operasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kata kunci: *Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi, Ketepatan Waktu*

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal memiliki peran yang aktif dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia karena sebagai sarana untuk mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (emiten). Melalui pasar modal, perusahaan dapat memperoleh pendanaan untuk mengembangkan dan memperluas usahanya, sedangkan investor mendapatkan peluang investasi. Pasar modal yang efisien dan transparan sangat bergantung pada ketersediaan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu bagi para investor dan pemangku kepentingan lainnya. Informasi ini memungkinkan investor untuk membuat keputusan investasi, menilai risiko, dan mengoptimalkan pengembalian dari investasi yang dilakukan. Salah satu sumber informasi yang sangat penting di pasar modal adalah laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan catatan sistematis mengenai sumber daya yang dimiliki perusahaan, kewajiban, ekuitas, serta kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat komunikasi antara perusahaan dengan pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, regulator dan masyarakat umum. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi seperti keputusan investasi, pemberian kredit, evaluasi kinerja manajemen, dan perumusan kebijakan ekonomi. Oleh karena itu,

kualitas laporan keuangan memiliki dampak langsung terhadap stabilitas pasar modal.

Manajemen perusahaan bertanggungjawab dalam menyampaikan laporan keuangan yang memenuhi standar akuntansi yang berlaku dan ketentuan pengungkapan yang ditetapkan oleh regulator. Di Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menjadi acuan dalam penyusunan laporan keuangan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), informasi keuangan menjadi berguna apabila informasi tersebut relevan dan dapat direpresentasikan secara tepat. Kegunaan informasi juga dapat ditingkatkan jika informasi tersebut memiliki keterbandingan, keterverifikasian, ketepatanwaktu, dan keterpahaman.

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan diartikan sebagai tersedianya informasi bagi pengambil keputusan pada waktu yang tepat, sehingga dapat mempengaruhi keputusan yang diambil. Penyampaian informasi secara tepat waktu akan meningkatkan relevansi dan keandalan laporan keuangan, karena informasi yang terlambat disampaikan dapat kehilangan daya guna serta tidak lagi mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan secara akurat. Oleh karena itu, setiap perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu agar kualitas informasi yang diberikan tidak menurun dan dapat digunakan dengan baik bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan.

Emiten atau perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit disampaikan paling sedikit meliputi laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi komprehensif, laporan arus kas, dan opini dari akuntan publik (Bapepam, 2011). Apabila perusahaan yang tercatat melanggar kewajiban tersebut sesuai dengan (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, 2022) akan dikenakan sanksi administratif berupa peringatan tertulis, kewajiban untuk membayar sejumlah uang tertentu, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha, pencabutan izin usaha, pembatalan persetujuan, pembatalan pendaftaran, pencabutan efektif pernyataan pendaftaran dan/atau pencabutan izin orang perseorangan.

Berdasarkan pengumuman yang dirilis oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), tercatat sebanyak 128 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan tahunan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024, di mana salah satu sektor yang terlambat adalah sektor *Property dan Real Estate* sebanyak 15 perusahaan (Hasan, 2025). Sektor ini bergerak di bidang pengembangan, penjualan, dan pengelolaan meliputi tanah, bangunan, serta sarana dan prasarana yang didalamnya sebagai satu kesatuan. Dengan siklus bisnis yang panjang, nilai aset yang besar, serta ketergantungan tinggi pada pembiayaan eksternal, perusahaan-perusahaan di sektor ini juga menghadapi tantangan berupa regulasi yang ketat, fluktuasi harga aset, dan kebutuhan

pendanaan jangka panjang, sehingga faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi proses pelaporan keuangan dan menimbulkan risiko keterlambatan pada penyampaian (Cahyaningrum & Setiawati, 2024). Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal perusahaan yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan seperti profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kompleksitas operasi perusahaan.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, apabila profitabilitas suatu perusahaan meningkat maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pun semakin tinggi. Perusahaan dengan laba yang tinggi dianggap memiliki sumber daya yang cukup untuk menyelesaikan proses penyusunan laporan keuangan tepat waktu. Sebaliknya jika terjadi kerugian dalam perusahaan tersebut, maka perusahaan akan terlambat dalam melaporkan keuangannya (Rahmawati & Khoiriawati, 2022). Hasil dari penelitian (Ambarita et al., 2022) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun, terdapat perbedaan pada penelitian (Safitri & Rahayu, 2024) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Leverage mencerminkan proporsi hutang terhadap ekuitas yang dimiliki. Rasio leverage digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan yang telah dibiayai oleh penggunaan hutang. Suatu perusahaan

yang memiliki leverage yang tinggi berarti memiliki banyak hutang pada pihak luar. Semakin besar jumlah hutang yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi pula risiko keuangan yang dihadapi karena potensi kesulitan keuangan semakin besar. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dibanding perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan (D. A. Putri, 2020). Hasil dari penelitian (Pebriani et al., 2022) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sedangkan, pada penelitian (Supratini et al., 2020) leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan maka perusahaan tersebut mempunyai kapabilitas yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendek (Rahmawati & Khoiriawati, 2022). Kondisi seperti inilah yang menjadikan perusahaan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. (Pebriani et al., 2022) mengemukakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan, (Supratini et al., 2020) mengemukakan hasil yang berbeda yaitu likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Ukuran perusahaan juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ukuran perusahaan menunjukkan suatu kondisi perusahaan dimana terdapat parameter yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan (Pebriani et al., 2022). Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aktiva, total penjualan, dan rata-rata aktiva (Wicaksono, 2021). Hasil dari penelitian (E. S. Putri & Terzaghi, 2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun, terdapat perbedaan pada penelitian (Handayani et al., 2021) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Tingkat kompleksitas operasi suatu perusahaan tergantung pada jumlah anak perusahaan atau lokasi unit operasinya (Krisyanti & Yuniarta, 2021). Semakin banyak anak perusahaan, semakin kompleks kegiatan operasi perusahaan. Hal tersebut dapat menyebabkan auditor membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya. Akibatnya, dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan kepada publik. (Astini & Wahyuni, 2024) mengungkapkan bahwa kompleksitas operasi perusahaan memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan, (Lestari & Pratiwi, 2023) mengemukakan hasil yang berbeda bahwa kompleksitas

operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Kompleksitas Operasi Usaha Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan”**. Perusahaan yang menjadi fokus peneliti adalah perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris yang signifikan bagi pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, khususnya pada sektor properti dan real estate, serta memberikan implikasi praktis bagi perusahaan, investor, regulator, dan pihak-pihak terkait lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
2. Apakah leverage berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
5. Apakah kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk membuktikan pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
2. Untuk membuktikan pengaruh leverage terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
3. Untuk membuktikan pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
4. Untuk membuktikan pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
5. Untuk membuktikan pengaruh kompleksitas operasi perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan tujuan di atas, manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi manajemen perusahaan untuk mengelola faktor-faktor internal yang dapat mendukung ketepatan waktu pelaporan keuangan, serta sebagai bahan evaluasi dalam peningkatan kualitas laporan keuangan.
2. Bagi investor dan kreditor, penelitian ini diharapkan memberikan informasi tambahan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sehingga dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan pemberian pinjaman.
3. Bagi regulator, penelitian ini diharapkan memberikan informasi terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan, yang dapat menjadi dasar pertimbangan dalam penyusunan kebijakan atau regulasi terkait.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Serta, dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang sejenis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal

Menurut (A Gumanti, 2009) teori sinyal atau *signalling theory* diartikan sebagai isyarat yang diberikan oleh perusahaan (manajer) kepada pihak eksternal (investor). Sinyal-sinyal yang dikeluarkan perusahaan mengandung informasi yang kuat, dengan harapan pasar atau pihak eksternal akan melakukan perubahan penilaian atas perusahaan berdasarkan sinyal tersebut. Ketika informasi diumumkan, semua pelaku pasar menerima informasi dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Apabila informasi tersebut sebagai sinyal baik, maka akan terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham (Ulfah & Widyartati, 2020).

Laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan berfungsi sebagai sumber informasi yang berperan sebagai sinyal bagi pihak eksternal. Dalam hal ini, perusahaan memiliki motivasi untuk menyampaikan informasi laporan keuangan kepada investor dan kreditor, disebabkan oleh adanya asimetri informasi (*asymetry information*) antara pihak internal dan pihak eksternal perusahaan. Asimetri informasi terjadi ketika manajemen perusahaan memiliki pengetahuan yang lebih mendalam mengenai kondisi dan kinerja perusahaan dibandingkan investor dan kreditor (Suwardjono, 2017).

Hal ini dapat membuat ketidakpastian pada pasar di mana pihak eksternal tidak sepenuhnya memahami kondisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu, dengan memberikan laporan keuangan tepat waktu, perusahaan dapat mengurangi ketidakpastian tersebut dan dapat meningkatkan kepercayaan pihak eksternal terhadap kinerja dan prospek masa depan perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Jika laba yang diperoleh tinggi, maka tingkat profitabilitas perusahaan juga tinggi. Berdasarkan teori sinyal, perusahaan dengan profitabilitas tinggi dianggap membawa sinyal positif, sehingga perusahaan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan (Pramesti et al., 2022). Leverage merupakan ukuran untuk menilai besarnya risiko keuangan suatu perusahaan yang disebabkan oleh tingginya kewajiban. Menurut teori sinyal, perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi dianggap membawa sinyal buruk (*bad news*) karena mencerminkan risiko keuangan yang besar, sehingga manajemen cenderung menunda penyampaian laporan keuangan (Rahmawati & Khoiriawati, 2022). Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban keuangan jangka pendek. Berdasarkan teori sinyal, perusahaan dengan tingkat likuiditas dianggap membawa berita baik (*good news*), sehingga cenderung menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Ukuran perusahaan mencerminkan skala besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan besar umumnya lebih mendapatkan perhatian dari investor, regulator, dan publik. Untuk mempertahankan kredibilitas dan reputasi perusahaan, perusahaan besar cenderung menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Berdasarkan teori sinyal, tindakan ini dapat memberikan sinyal positif mengenai kinerja perusahaan yang dinilai baik secara tidak langsung. Kompleksitas operasi perusahaan dinilai dari jumlah dan lokasi unit operasi (cabang) perusahaan. Semakin kompleks suatu perusahaan maka proses audit akan memerlukan waktu lebih lama, yang pada akhirnya dapat menghambat ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Saragih & Gultom, 2021). Berdasarkan teori sinyal, keterlambatan dalam penyampaian laporan ini dapat menimbulkan persepsi negatif dari pihak eksternal, karena dianggap sebagai sinyal buruk (*bad news*) terkait kondisi internal perusahaan.

2.1.2 Teori Kepatuhan

Menurut (Lunenburg, 2012), teori kepatuhan adalah pendekatan terhadap struktur organisasi yang diklasifikasikan berdasarkan jenis kekuasaan yang digunakan untuk mengarahkan perilaku anggotanya serta jenis keterlibatan para partisipan. Kepatuhan diartikan sebagai ketaatan atau tunduk pada suatu ajaran atau aturan (Susesti & Wahyuningtyas, 2021). Teori kepatuhan

mendorong individu dalam mematuhi peraturan yang berlaku. Penerapan teori kepatuhan tidak hanya berkontribusi pada kepatuhan individu, tetapi juga pada keberlanjutan dan reputasi organisasi di mata pemangku kepentingan.

Dalam konteks pasar modal, Undang-Undang No.8 tahun 1995 mengatur bahwa setiap emiten atau perusahaan publik wajib untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan secara tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal ini sejalan dengan teori kepatuhan, dimana teori ini mendorong setiap individu atau organisasi untuk mematuhi peraturan yang berlaku. Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu mencerminkan perilaku patuh terhadap aturan. Selain itu, penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu memberi manfaat bagi para pengguna laporan keuangan (Rahmawati & Khoiriawati, 2022).

2.1.3 Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Menurut Suwardjono (2014), ketepatanwaktuan (*timeliness*) adalah tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi keputusan. Ketepatan waktu sebagai aspek vital untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas, serta untuk memberikan informasi yang relevan pada pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan. Ketepatan waktu diukur dengan dua cara, pertama ditentukan berdasarkan keterlambatan waktu

pelaporan sejak tanggal laporan keuangan hingga tanggal melaporkan. Kedua ketepatan waktu ditetapkan dari ketepatan waktu relatif dari tanggal pelaporan diharapkan (Rahmawati & Khoiriawati, 2022). Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan sesuai jadwal yang telah ditentukan, baik kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) setiap setahun sekali akan menyampaikan laporan keuangannya kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi. Informasi yang disampaikan secara tepat waktu akan lebih bermanfaat dan dapat meningkatkan kapasitas informasi atas kegunaannya. Oleh karena itu, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangat penting bagi pengguna karena dapat mempengaruhi keputusan yang akan diambil. Berdasarkan aturan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), laporan keuangan tahunan wajib disampaikan paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan dan dinyatakan tidak menyampaikan paling lama 6 (enam) bulan setelah batas akhir kewajiban penyampaian laporan keuangan tahunan (POJK 04, 2022). Dengan demikian, kepatuhan terhadap ketentuan ini tidak hanya mencerminkan tanggung jawab perusahaan dalam

memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kepercayaan investor dan stabilitas pasar, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada suatu periode, serta menilai efektivitas kinerja manajemen melalui tingkat pengembalian yang dihasilkan dari penjualan maupun investasi (Wicaksono, 2021). Pada umumnya, investor cenderung lebih tertarik pada perusahaan dengan rasio profitabilitas yang tinggi, karena hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tersebut menghasilkan laba yang besar dan menunjukkan kinerja yang positif, yang akan berdampak pada persepsi investor (Puspita & Sabrina, 2024). Oleh karena itu, mendorong perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena dianggap sebagai berita baik (*good news*) bagi para pengguna laporan keuangan.

Terdapat beberapa jenis rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas yaitu *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Return on Asset (ROA)*, hal ini dikarenakan

Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan persentase laba bersih terhadap total aset perusahaan, yang mencerminkan sejauh mana investasi yang dilakukan mampu menghasilkan keuntungan sesuai dengan harapan (Simanullang & Chandra, 2021).

2.1.5 Laverage

Laverage mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban yang dimiliki (Sudjono & Setiawan, 2022). Rasio leverage yang digunakan untuk mengukur proporsi pendanaan yang berasal dari hutang dibandingkan dengan modal sendiri. Penggunaan leverage dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan, seperti meningkatkan potensi pengembalian investasi, namun juga membawa risiko yang lebih tinggi, terutama jika perusahaan tidak mampu menghasilkan pendapatan yang cukup untuk menutupi kewajibannya. Semakin tinggi risiko yang dihadapi perusahaan, semakin besar kemungkinan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan karena hal ini dianggap sebagai berita buruk (*bad news*) yang dapat memberi pengaruh kepada publik mengenai kondisi perusahaan (Rahmawati & Khoirawati, 2022). Dalam penelitian ini tingkat leverage diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* untuk menilai utang dengan ekuitas.

2.1.6 Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan suatu entitas dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada waktu yang telah ditetapkan pada entitas yang bersangkutan (Pebriani et al., 2022). Likuiditas suatu entitas dilihat melalui besar kecilnya aset lancar yang diukur menggunakan rasio likuiditas. Semakin tinggi perbandingan antara aset lancar terhadap utang jangka pendek, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Rahmawati & Khoirawati, 2022). Perusahaan dengan tingkat liabilitas yang tinggi menandakan perusahaan tersebut memiliki kinerja perusahaan yang baik, sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung segera dalam menyelesaikan laporan keuangan agar kabar baik tersebut dapat disampaikan tepat waktu kepada pihak luar (Pramesti et al., 2022).

Menurut (Simanullang & Chandra, 2021) pengukuran rasio likuiditas melalui *Current Ratio* (Rasio Lancar), *Quick Ratio* (Rasio Cepat), dan *Cash Ratio* (Rasio Kas). Dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio* (Rasio Lancar) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya.

2.1.7 Ukuran Perusahaan

Menurut (Sudjono & Setiawan, 2022) ukuran perusahaan diartikan sebagai besaran skala perusahaan yang dilihat dari

beberapa indikator, salah satunya dilihat dari jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki sumber daya yang lebih banyak dan pengelolaan sistem manajemen yang lebih baik. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk menyiapkan laporan keuangan dengan lebih efisien, sehingga cenderung lebih tepat waktu dalam penyampaian. Selain itu, perusahaan besar seringkali berada dibawah pengawasan publik yang lebih ketat, yang meningkatkan insentif untuk mematuhi regulasi pelaporan (Pramesti et al., 2022). Dalam penelitian ini untuk melihat ukuran perusahaan berdasarkan dari besarnya total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

2.1.8 Kompleksitas Operasi

Tingkat kompleksitas operasi perusahaan dapat dilihat dari jumlah segmen operasi, jumlah anak perusahaan, atau keberagaman lini produk (Krisyanti & Yuniarta, 2021). Semakin kompleks operasi suatu perusahaan, semakin rumit pula proses akuntansi dan membutuhkan waktu yang lebih lama bagi auditor dalam menyajikan dan mengaudit laporan keuangan. Hal ini dapat meningkatkan waktu dan usaha yang diperlukan dalam menyiapkan laporan keuangan yang akurat dan lengkap, sehingga berpotensi menunda penyampaian. Dalam penelitian ini, kompleksitas operasi perusahaan diukur melalui jumlah anak perusahaan yang dimiliki perusahaan (Lestari & Pratiwi, 2023).

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Pengarang dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Objek Kajian	Hasil
1.	Cahyaningrum dan Setiawati (2024)	Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Di Indonesia	Independen: Profitabilitas, leverage, likuiditas, dan komite audit Dependen: Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Perusahaan subsektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023	- Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Perusahaan - Leverage, likuiditas, komite audit tidak berpengaruh signifikan ketepatan

					waktu penyampaian laporan keuangan Perusahaan
2.	Rahmawati dan Khoiriawati (2022)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	Independen: Likuiditas, profitabilitas, leverage, dan umur perusahaan Dependen: Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan total 47 perusahaan dari periode 2018-2020	- Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan - Leverage dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap

					ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
3.	Handayani, Danuta, dan Nugraha (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	Independen: Profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage Dependen: Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018 yang berjumlah 76 perusahaan	- Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan - Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu

					penyampaian laporan keuangan - Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
4.	Supratini et al. 2020	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	Independen: Profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan Dependen: Ketepatan waktu	Perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020	- Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

			pelaporan keuangan		- Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan - Leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan - Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu
--	--	--	-----------------------	--	--

					pelaporan keuangan
5.	Pramesti, Amelia, dan Endiana (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	Independen: Profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan Dependen: Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018- 2020	- Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan - Likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan - Struktur modal tidak berpengaruh

					terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan - Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
6.	Krisyani dan Yuniarta 2021	Pengaruh Komite Audit, Likuiditas, Pergantian Auditor, Dan Kompleksitas Operasi	Independen: Komite audit, likuiditas, pergantian auditor, dan kompleksitas operasi	Perusahaan sub sektor perdagangan besar (grosir) yang sudah <i>go public</i> yang terdaftar di	- Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu

		Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	Dependen: Ketepatan waktu pelaporan keuangan	BEI tahun 2017-2019	pelaporan keuangan - Komite audit, pergantian auditor, dan kompleksitas operasi tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
7.	Ayem, Erawati, dan Wulandari 2023	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Dan Penerapan IFRS Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	Independen: Ukuran perusahaan, kualitas audit, dan penerapan IFRS Dependen: Ketepatan waktu	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021	- Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

			pelaporan keuangan		- Kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan - Penerapan IFRS tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
8.	Isyarani dan Suryaputri (2022)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu	Independen: Kompleksitas operasi perusahaan, finansial	Perusahaan sektor industri barang konsumsi	- Kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh

		Penyampaian Laporan Keuangan	distress, dan komite audit Dependen: Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017- 2021 yang berjumlah 78 perusahaan	signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan - Finansial distress berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan - Komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap
--	--	------------------------------------	---	--	---

					ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
9.	Ambarita, Purba, dan Sinaga (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Engaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Ketepatan Waktu Penyampaian	Independen: Profitabilitas, likuiditas, dan leverage Dependen: Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	perusahaan pertambangan yang telah go public dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode waktu 2018-2020	- Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan - Likuiditas dan leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian

		Laporan Keuangan			laporan keuangan
10.	Safitri dan Rahayu (2024)	Determinan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Dengan implementasi ERP sebagai moderasi	Independen: Profitabilitas, solvabilitas, ukuran komite audit, keahlian komite audit, dan rapat komite audit Moderasi: Implementasi sistem ERP Dependen: Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Perusahaan yang masuk kelompok LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 dan 2021	- Profitabilitas, solvabilitas, ukuran komite audit, dan keahlian komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan - Rapat komite audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu

					penyampaian laporan keuangan - Sistem ERP tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
11.	Wicaksono (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian	Independen: Profitabilitas, kepemilikan Institusional, dan ukuran Perusahaan Dependen: Ketepatan waktu penyampaian	Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014- 2018	- Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

		Laporan Keuangan	laporan keuangan		- Kepemilikan institusional berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan - Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
--	--	---------------------	---------------------	--	--

12.	Lestari dan Pratiwi (2022)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Arus Kas Operasi, dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	Independen: Kepemilikan manajerial, arus kas operasi, dan kompleksitas operasi perusahaan Dependen: Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Perusahaan sektor property & real estate yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021	- Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan - Arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan - Kompleksitas operasi perusahaan tidak
-----	----------------------------	--	---	---	---

					berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
13.	Pebriani, Hendarmin, dan Veronica (2022)	Ketepatan Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan Di Perusahaan Real Estate Dan Properti	Independen: Ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan likuiditas Dependen: Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Perusahaan sektor real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	- Ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Profitabilitas sebagai rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu (Wicaksono, 2021). Semakin besar laba yang dihasilkan semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan tersebut. Berdasarkan teori sinyal, profitabilitas yang tinggi dianggap sebagai sinyal baik (*good news*) oleh pihak eksternal, sehingga mendorong manajemen perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Hal ini didukung oleh penelitian Rahmawati & Khoiriawati (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H_1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2.3.2 Pengaruh Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Lverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio ini menunjukkan seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan total aset yang dimiliki. Apabila perusahaan memiliki tingkat leverage yang tinggi, hal ini mencerminkan bahwa perusahaan memiliki risiko keuangan yang besar. Berdasarkan teori sinyal, risiko keuangan yang besar

menunjukkan adanya potensi perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang dapat menjadi sinyal buruk (*bad news*) bagi pihak eksternal (Rahmawati & Khoiriawati, 2022). Sehingga manajemen menunda dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Saragih & Gultom (2021) yang menyatakan bahwa leverage memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H_2 : Leverage berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2.3.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Berdasarkan teori sinyal, perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi memberikan sinyal baik kepada pihak eksternal, sehingga perusahaan cenderung untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Tingginya tingkat likuiditas mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik. Hal ini didukung oleh penelitian Pramesti et al. (2022) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H_3 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya suatu perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan umumnya memiliki struktur organisasi yang lebih mapan, sistem informasi yang canggih, sumber daya yang lebih banyak, dan kompeten di bidang akuntansi (Wicaksono, 2021). Hal tersebut memungkinkan perusahaan untuk memproses data keuangan lebih efisien dan menyusun laporan keuangan lebih cepat, sehingga laporan keuangan dapat disampaikan secara tepat waktu. Menurut teori sinyal, ketepatan waktu dalam pelaporan ini dipandang sebagai sinyal baik (*good news*) oleh pihak eksternal karena mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. Hal ini didukung oleh penelitian Pebriani et al. (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H_4 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

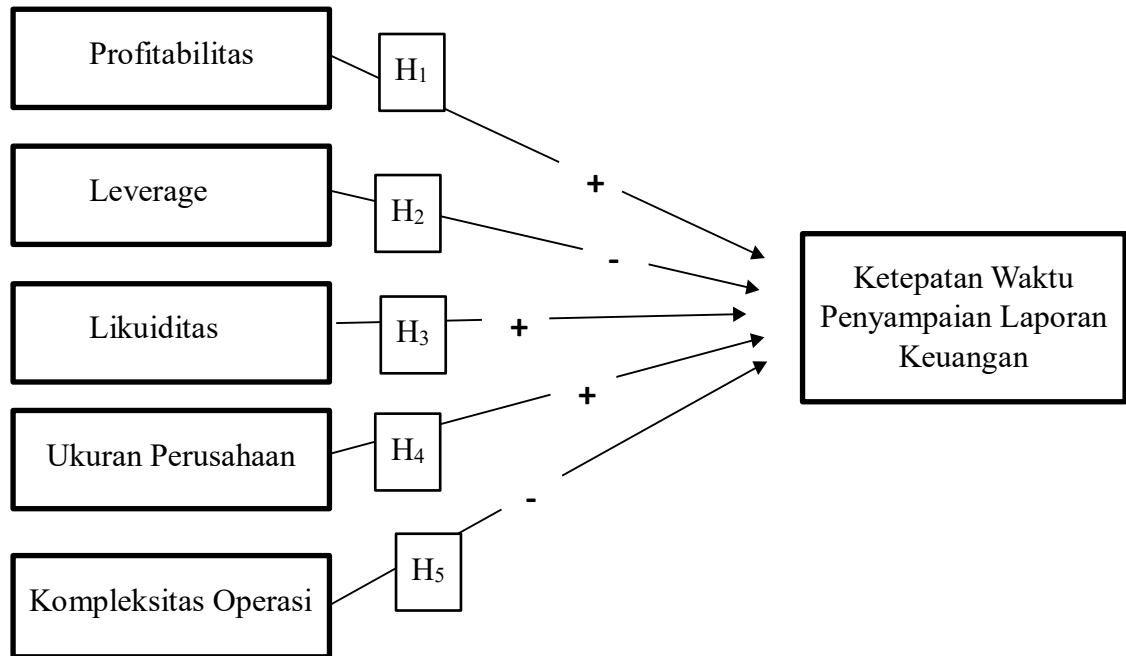
2.3.5 Pengaruh Kompleksitas Operasi Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Tingkat kompleksitas operasi suatu perusahaan dapat dinilai melalui jumlah dan lokasi unit operasional (cabang), serta keberagaman produk dan pasar yang dimiliki (Krisyanti & Yuniarta,

2021). Perusahaan dengan operasi yang kompleks akan menghadapi tantangan yang lebih besar dalam mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data keuangan. Hal tersebut dapat meningkatkan waktu yang dibutuhkan untuk menyusun laporan keuangan, sehingga dapat menghambat ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Menurut teori sinyal, keterlambatan dalam penyampaian laporan ini dapat dianggap sinyal buruk (*bad news*) bagi pihak eksternal terkait kondisi internal perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Saragih & Gultom (2021) yang menyatakan kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H_5 : Kompleksitas operasi berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

2.4 Kerangka Penelitian



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan (*causal research*) yaitu penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan variabel dan mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara berbagai variabel (D. A. Putri, 2020).

3.2 Populasi Dan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024. Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini melalui teknik *purposive sampling*. Dalam memenuhi pemilihan sampel penelitian, terdapat beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2023-2024.
2. Perusahaan properti dan real estate yang mempublikasikan laporan keuangan di BEI selama tahun 2023-2024.
3. Perusahaan yang memiliki data atau informasi lengkap terkait variabel penelitian.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu data yang telah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Sumber data diperoleh dari osiris, situs resmi bursa efek Indonesia <https://www.idx.co.id/id>, berisi laporan keuangan tahunan perusahaan

properti dan real estate yang periode tahun 2022-2024, dan data yang diperoleh dari website suatu perusahaan

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan menggambarkan efektifitas manajemen dalam melakukan kegiatan operasinya (D. A. Putri, 2020). Rasio profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Assets (ROA)* dengan rumus Laba Setelah Pajak/Total Aset (Safitri & Rahayu, 2024)

3.4.2 Leverage

Leverage merupakan tingkat hutang yang digunakan dalam pembiayaan. Perusahaan yang menggunakan hutang dalam pembiayaan akan terdapat beban bunga sebagai kewajiban yang harus dibayarkan perusahaan (Rahmawati & Khoiriawati, 2022). Tingkat leverage diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* dengan rumus Total Hutang/Modal Sendiri (Handayani et al., 2021)

3.4.3 Likuiditas

Likuiditas merupakan kapabilitas perusahaan dalam melunaskan kewajiban perusahaan pada jangka pendek. Likuiditas suatu perusahaan dilihat melalui besar kecilnya aset lancar (Rahmawati & Khoiriawati, 2022). Pengukurannya menggunakan *Current Ratio* (Rasio Lancar) dengan membandingkan komponen

yang ada di neraca, yaitu total aset lancar dengan total liabilitas jangka pendek (Ambarita et al., 2022).

3.4.4 Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya suatu perusahaan yang mana semakin besar perusahaan maka informasi mengenai perusahaan tersebut semakin lengkap dan akurat. Besar kecil perusahaan dapat diukur dengan total aktiva perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma natural total aktiva atau dengan rumus $Ln(Total Asset)$ (Wicaksono, 2021).

3.4.5 Kompleksitas Operasi Perusahaan

Kompleksitas operasi perusahaan terjadi ketika terbentuknya departemen dan pembagian pekerjaan yang berfokus pada jumlah unit operasional (cabang) yang berbeda. Pengukurannya menggunakan dummy, dimana perusahaan yang tidak memiliki anak perusahaan akan diberi nilai 0, dan perusahaan yang memiliki anak perusahaan akan mendapatkan nilai 1 (Saragih & Gultom, 2021).

3.4.6 Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan mengacu pada kemampuan perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan tahunan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh regulator. Dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan disebutkan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada OJK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan

ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Apabila emiten atau perusahaan publik belum menyampaikan sampai batas waktu yang ditentukan, maka dinyatakan tidak menyampaikan atau mengumumkan laporan keuangan (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diukur menggunakan variabel dummy, yaitu nilai 1 bagi perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Sebaliknya, perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan diberi nilai 0 (Sudirgo et al., 2023).

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum (Ghazali, 2021). Statistik deskriptif diperlukan untuk memberi pemahaman dari sampel yang dikumpulkan guna memenuhi syarat untuk digunakan sebagai sampel penelitian.

3.5.2 Analisis Regresi Logistik

Regresi logistik merupakan metode analisis data yang digunakan untuk memberi hubungan antara variabel profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kompleksitas operasi perusahaan dengan variabel ketepatan waktu penyampaian laporan

keuangan. Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5$$

Keterangan:

Y = Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ Nilai Koefisien Regresi

X1 = Profitabilitas

X2 = Leverage

X3 = Likuiditas

X4 = Ukuran Perusahaan

X5 = Kompleksitas Operasi Perusahaan

Langkah-langkah dalam pengujian regresi logistik adalah sebagai berikut:

3.5.3 Uji Kelayakan Model (*Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit*)

Menurut (Ghazali, 2021) Uji *hosmer and lemeshow's* digunakan untuk menilai kelayakan model regresi yang diukur dengan kai kuadrat (*chi square*). Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis nol, yaitu untuk menentukan apakah data empiris telah sesuai dengan model yang dibangun, atau dengan kata lain, apakah tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara model dengan data (fit). Berdasarkan penjelasan diatas, terdapat pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Jika nilai $P\text{-Value} \leq$ nilai signifikansi yaitu 5% (0.05), maka terdapat perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasi. Sehingga *Goodness of Fit Test* tidak baik karena tidak dapat memprediksi nilai observasinya atau dengan kata lain H_0 ditolak.
2. Jika nilai $P\text{-Value} \geq$ 5% (nilai signifikan), maka model sudah sesuai dengan nilai observasi. Sehingga bisa dikatakan *Goodness of Fit Test* dapat memprediksi nilai observasinya atau dengan kata lain H_0 diterima.

3.5.4 Uji Keseluruhan Model (*overall model fit*)

Menurut (Ghazali, 2021) uji *overall model fit* digunakan untuk melihat apakah model yang digunakan sudah sesuai (fit) dengan data penelitian, sehingga dapat menentukan apakah semua variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood* dan profitabilitas yang digunakan untuk menggambarkan data input dinamakan *likelihood L*. Dalam menguji hipotesis alternatif dan nol, perhatikan angka $-2 \log$ *likelihood* pada awal (*block number* = 0) dan angka $-2 \log$ *likelihood* pada (*block number* = 1). Hal tersebut menunjukkan model regresi yang baik diketahui jika terdapat penurunan angka $-2 \log$ *likelihood* yaitu *block number* = 0 – *block number* = 1 (Ghazali, 2021).

3.5.5 Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Menurut (Ghazali, 2021), Koefisien determinasi atau dikenal dengan uji *Nagelkerke R Square* (*Cox & Snell R Square*). *Nagelkerke R Square* dapat diartikan sebagai nilai R^2 pada regresi berganda. Nilai ini berfungsi untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam model. Semakin tinggi nilai *Nagelkerke R Square*, semakin baik kemampuan model dalam menjelaskan variasi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3.5.6 Uji Wald

Uji wald dalam regresi logistik digunakan untuk menguji hipotesis. Menurut (Ghazali, 2021) uji wald pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen secara parsial berpengaruh dalam menjelaskan variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan tingkat kesalahan (α) = 5%. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2023-2024 dengan jumlah sebanyak 90 perusahaan. Dari populasi tersebut, dilakukan seleksi untuk menentukan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Terdapat 9 perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan di BEI selama periode yang sama. Dengan demikian, diperoleh 81 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan 2 tahun periode amatan, sehingga total terdapat 162 sampel yang akan dianalisis dalam penelitian ini. Rincian proses seleksi sampel penelitian disajikan pada tabel dibawah:

Tabel 4. 1 Penyeleksian Sampel

No.	Kriteria	Akumulasi Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2023-2024	90
2.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan di BEI selama tahun 2023-2024	(9)
3.	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap terkait variabel penelitian	0

	Jumlah Perusahaan Sampel	81
	Tahun Pengamatan	2
	Jumlah Amatan	162

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menyajikan gambaran mengenai nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, serta standar deviasi dari setiap variabel yang diamati.

Tabel 4. 2 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	162	-17,38	36,28	2,1550	6,90831
Leverage	162	-3,75	42,97	1,7458	6,21485
Likuiditas	162	0,02	169,90	8,7599	24,01203
Ukuran Perusahaan	162	12	27	21,17	2,570
Kompleksitas Operasi	162	0	1	0,74	0,440
Valid N (listwise)	162				

Sumber: Output IBM SPSS 26, data diolah 2025

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diatas, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 81 perusahaan dalam periode 2 tahun (2023-2024) dengan total 162 data. Adapun indikator dari masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return On Asset (ROA)*. Hasil analisis menunjukkan nilai rata-rata (*mean*)

sebesar 2,1550 dengan nilai minimum -17,38 yang dimiliki oleh PT Bliss Properti Indonesia pada tahun 2023, sedangkan nilai maksimum sebesar 36,28 dimiliki oleh PT Lippo Karawaci pada tahun 2024. Adapun nilai standar deviasi untuk variabel ini adalah 6,90831.

2. Variabel leverage dalam penelitian ini diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Hasil analisis menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,7458 dengan nilai minimum -3,75 yang dimiliki oleh PT Bliss Properti Indonesia pada tahun 2023, sedangkan nilai maksimum sebesar 42,97 dimiliki oleh PT Vastland Indonesia pada tahun 2023. Adapun nilai standar deviasi untuk variabel ini adalah 6,21485.
3. Variabel likuiditas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Current Ratio* (rasio lancar). Hasil analisis menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 8,7599 dengan nilai minimum 0,02 yang dimiliki oleh PT Bliss Properti Indonesia pada tahun 2024, sedangkan nilai maksimum sebesar 169,90 dimiliki oleh PT Repower Asia Indonesia pada tahun 2023. Adapun nilai standar deviasi untuk variabel ini adalah 24,01203.
4. Variabel ukuran Perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan *Ln(Total Asset)*. Hasil analisis menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 21,1701 dengan nilai minimum 11,58 yang dimiliki oleh PT Trimitra Prawara Goldland pada tahun 2024, sedangkan nilai maksimum sebesar 26,77 dimiliki PT Karya Bersama Anugerah pada tahun 2023. Adapun nilai standar deviasi untuk variabel ini adalah 2,57004.

5. Variabel kompleksitas operasi memiliki nilai minimum 0 dan nilai maksimum 1, dimana nilai 0 merupakan perusahaan yang tidak memiliki anak Perusahaan sedangkan nilai 1 untuk Perusahaan yang memiliki anak Perusahaan. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,74 mengindikasikan bahwa rata-rata 74% perusahaan dalam sampel memiliki anak perusahaan.

Tabel 4. 3 Hasil Frekuensi

		Ketepatan Waktu			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Tepat waktu	39	24,1	24,1	24,1
	Tepat waktu	123	75,9	75,9	100,0
	Total	162	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil frekuensi dari variabel ketepatan waktu, dari total 162 sampel diperoleh hasil sebanyak 123 perusahaan (75,9%) yang menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, sedangkan 39 perusahaan (24,1%) menyampaikan laporan keuangannya tidak tepat waktu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar perusahaan telah menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

4.3 Analisis Regresi Logistik

4.3.1 Uji Kelayakan Model Regresi

Uji kelayakan model regresi (*Hosmer And Lemeshow Goodness of Fit Test*) bertujuan untuk menguji hipotesis 0 (H_0) bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada

perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Pengujian diukur menggunakan kai kuadrat (*chi square*).

Tabel 4. 4 Hasil Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	2,109	8	0,977

Sumber: Output IBM SPSS 26, data diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji *hosmer and lemeshow goodness of fit* menunjukkan bahwa nilai *chi-square* sebesar 2,109 dengan nilai probabilitas sebesar 0,977 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05 ($0,977 > 0,05$), maka H_0 diterima. Hal ini berarti tidak ada perbedaan antara model penelitian dengan data yang digunakan atau dengan kata lain model fit dengan data.

4.3.2 Uji Keseluruhan Model Regresi

Uji keseluruhan model regresi (*overall model fit*) bertujuan untuk melihat apakah model regresi yang digunakan sudah sesuai (fit) dengan data penelitian, sehingga layak digunakan untuk menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian ini didasarkan pada fungsi *likelihood* dengan menggunakan statistik *-2 Log Likelihood*, yaitu dengan

membandingkan angka pada *-2 Log Likelihood* awal (*block number* = 0) dengan nilai *-2 Log Likelihood* akhir (*block number* = 1).

Tabel 4. 5 Hasil Keseluruhan Model Block 0

Iteration History ^{a,b,c}			
		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	179,202	1,037
	2	178,826	1,146
	3	178,826	1,149
	4	178,826	1,149

Sumber: Output IBM SPSS 26, data diolah 2025

Tabel 4. 6 Hasil Keseluruhan Model Block 1

Iteration History ^{a,b,c,d}								
			Coefficients					
Iteration		-2 Log likelihood	Constant	ROA	DER	Current Ratio	Ukuran Perusahaan	Kompleksitas Operasi
Step 1	1	170,938	-0,529	0,049	0,034	0,004	0,060	0,130
	2	168,566	-0,973	0,079	0,059	0,006	0,083	0,144
	3	168,431	-1,009	0,085	0,074	0,006	0,085	0,136
	4	168,426	-1,001	0,085	0,078	0,006	0,085	0,134
	5	168,426	-1,000	0,085	0,078	0,006	0,085	0,134

Sumber: Output IBM SPSS 26, data diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas, nilai *-2 log likelihood* pada awal (*block number* = 0) sebesar 178,826 sedangkan pada model akhir (*block number* = 1) menurun menjadi 168,426. Penurunan sebesar 10,400 pada model terjadi setelah ditambahkan variabel bebas sehingga menunjukkan model regresi baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

4.3.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (*Nagelkerke R Square*) bertujuan untuk untuk mengetahui seberapa besar variabel ketepatan waktu dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas dalam model. Hasil pengujian koefisien determinasi dalam penelitian disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Nagelkerke R Square

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	168,426 ^a	0,062	0,093

Sumber: Output IBM SPSS 26, data diolah 2025

Berdasarkan analisis diatas, diperoleh hasil uji koefisien determinasi dengan nilai *nagelkerke R square* sebesar 0,093. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat persentase pengaruh variabel profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kompleksitas operasi yang dapat menjelaskan variabel ketepatan waktu sebesar 9,3% dan sisanya sebesar 90,7% variabel ketepatan waktu dapat dijelaskan oleh faktor lain diluar dari penelitian ini.

4.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji wald yang bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Hipotesis

		Variables in the Equation						Keterangan
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	
Step 1 ^a	Profitabilitas	0,085	0,035	5,896	1	0,015	1,089	Terbukti
	Leverage	0,078	0,069	1,262	1	0,261	1,081	Tidak Terbukti
	Likuiditas	0,006	0,010	0,418	1	0,518	1,006	Tidak Terbukti
	Ukuran Perusahaan	0,085	0,093	0,841	1	0,359	1,089	Tidak Terbukti
	Kompleksitas Operasi	0,134	0,475	0,079	1	0,778	1,143	Tidak Terbukti
	Constant	-1,000	1,965	0,259	1	0,611	0,368	Tidak Terbukti

Sumber: Output IBM SPSS 26, data diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas terbentuk persamaan regresi logistik sebagai berikut:

$$Y = -1,000 + 0,085X_1 + 0,078X_2 + 0,006X_3 + 0,085X_4 + 0,134X_5$$

Dalam persamaan model regresi diatas nilai constant yang diperoleh mempunyai koefisien negatif sebesar -1,000. Hal ini mengindikasikan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan, maka tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar -1,000.

Variabel profitabilitas memiliki koefisien regresi sebesar 0,085 dengan nilai signifikansi 0,015. Tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah 0,05 (5%), maka hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, karena nilai signifikansi pada variabel profitabilitas lebih kecil dari 0,05 ($0,015 < 0,05$). Dengan demikian profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Variabel leverage memiliki koefisien regresi sebesar 0,078 dengan nilai signifikansi 0,261. Tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah 0,05 (5%), maka hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa H_2 ditolak dan H_0 diterima, karena nilai signifikansi pada variabel leverage lebih besar dari 0,05 ($0,261 > 0,05$). Dengan demikian tidak terdapat pengaruh leverage terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Variabel likuiditas memiliki koefisien regresi sebesar 0,006 dengan nilai signifikansi 0,518. Tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah 0,05 (5%), maka hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa H_3 ditolak dan H_0 diterima, karena nilai signifikansi pada variabel likuiditas lebih besar dari 0,05 ($0,518 > 0,05$). Dengan demikian tidak terdapat pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Variabel ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi sebesar 0,085 dengan nilai signifikansi 0,359. Tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah 0,05 (5%), maka hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa H_4 ditolak dan H_0 diterima, karena nilai signifikansi pada variabel ukuran perusahaan lebih besar dari 0,05 ($0,359 > 0,05$). Dengan demikian ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Variabel kompleksitas operasi memiliki koefisien regresi sebesar 0,134 dengan nilai signifikansi 0,778. Tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah 0,05 (5%), maka hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa H_5 ditolak dan H_0 diterima, karena nilai signifikansi pada variabel kompleksitas

operasi lebih besar dari 0,05 ($0,359 > 0,05$). Dengan demikian kompleksitas operasi tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4.5 Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hipotesis pertama (H_1) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan hasil uji regresi logistik menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 0,085 dengan tingkat signifikansi 0,015 dimana nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari $\alpha=5\%$ ($0,015 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sehingga hipotesis pertama (H_1) **didukung**.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Handayani et al. (2021) dan Cahyaningrum & Setiawati (2024) yang mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi akan berpotensi menyampaikan laporan keuangan secara cepat dan tepat waktu. Hal ini karena profitabilitas yang tinggi mencerminkan perolehan laba yang besar, yang menunjukkan efektifitas manajemen serta prospek usaha yang baik di masa depan. Sejalan dengan teori sinyal, dimana perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan memberikan sinyal positif kepada

investor melalui ketepatan waktu pelaporan keuangan, sebagai bentuk transparansi dan kepercayaan atas kinerja yang baik.

4.5.2 Pengaruh Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hipotesis kedua (H_2) menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan hasil uji regresi logistik menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,078 dengan tingkat signifikansi 0,261 dimana nilai signifikansi tersebut lebih besar dari $\alpha=5\%$ ($0,261 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sehingga hipotesis kedua (H_2) **tidak didukung**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Cahyaningrum & Setiawati (2024) dan Rahmawati & Khoiriawati (2022) yang mengemukakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan dengan rasio leverage tinggi umumnya mencerminkan kinerja perusahaan yang kurang baik dan berpotensi menimbulkan masalah keuangan, sehingga dapat mempengaruhi penyampaian laporan keuangan. Namun, temuan ini mengindikasikan bahwa baik perusahaan yang melaporkan secara tepat waktu maupun yang terlambat tidak menjadikan informasi mengenai leverage sebagai pertimbangan utama. Hal ini dimungkinkan karena kondisi ekonomi pasca pandemi Covid-19 yang belum stabil serta adanya kewajiban

regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga perusahaan tetap harus menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu untuk menghindari sanksi yang telah ditetapkan.

4.5.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hipotesis ketiga (H_3) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan hasil uji regresi logistik menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,006 dengan tingkat signifikansi 0,518 dimana nilai signifikansi tersebut lebih besar dari $\alpha=5\%$ ($0,518 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sehingga hipotesis ketiga (**H_3**) **tidak didukung**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Supratini et al. (2020) dan Cahyaningrum & Setiawati (2024) yang mengemukakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Tinggi atau rendahnya likuiditas suatu perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, karena pada dasarnya perusahaan berupaya menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu agar kreditur dapat menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban. Selain itu, perusahaan umumnya telah memiliki jadwal pembayaran utang jangka pendek yang harus dipenuhi, sehingga

ketepatan waktu pelaporan keuangan tidak bergantung pada tingkat likuiditas perusahaan.

4.5.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hipotesis keempat (H_4) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan hasil uji regresi logistik menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,085 dengan tingkat signifikansi 0,359 dimana nilai signifikansi tersebut lebih besar dari $\alpha=5\%$ ($0,359 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sehingga hipotesis keempat (**H_4**) **tidak didukung**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pramesti et al. (2022) dan Ayem et al. (2023) yang mengemukakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Besar dan kecil suatu perusahaan tidak menjamin ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tetap berada dalam pengawasan investor, pemerintah, dan masyarakat, sehingga memiliki tanggung jawab yang sama sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaporkan keuangan secara tepat waktu. Tekanan untuk menjaga kredibilitas, reputasi di mata investor, serta profesionalisme perusahaan juga

dirasakan oleh perusahaan besar maupun kecil. Selain itu, jumlah aset yang dimiliki tidak memengaruhi lamanya proses penyusunan laporan keuangan, karena pada dasarnya setiap perusahaan berupaya maksimal untuk menyelesaikan laporan keuangannya tepat waktu.

4.5.5 Pengaruh Kompleksitas Operasi Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hipotesis kelima (H_5) menyatakan bahwa kompleksitas operasi berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan hasil uji regresi logistik menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,134 dengan tingkat signifikansi 0,778 dimana nilai signifikansi tersebut lebih besar dari $\alpha=5\%$ ($0,778 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa kompleksitas operasi tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sehingga hipotesis kelima (**H_5) tidak didukung**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Isyarani & Suryaputri (2022) dan Krisyanti & Yuniarta (2021) yang mengemukakan bahwa kompleksitas operasi tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Oleh karena itu, Jumlah anak perusahaan (cabang) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Hal ini dikarenakan oleh kemajuan teknologi yang memungkinkan perusahaan untuk lebih mudah dalam mengelola dan menyusun laporan keuangan. Dengan adanya dukungan teknologi tersebut, kompleksitas operasi yang ditimbulkan dari banyaknya anak

perusahaan tidak menjadi hambatan bagi perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kompleksitas operasi terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2023-2024. Berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
5. Kompleksitas operasi tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Jumlah sampel dalam penelitian ini terbatas karena hanya menggunakan periode pengamatan selama 2 tahun, yaitu 2023 dan 2024.

2. Variabel independen dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan pengaruh sebesar 9,3% terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan 90,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan pada penelitian diatas, maka dapat diambil saran untuk membantu dalam penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode penelitian supaya hasil penelitian lebih akurat dalam menggambarkan pengaruh variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang lebih variatif dan relevan. Variabel independen kompleksitas operasi dapat diukur kembali dengan menggunakan proksi lain, seperti jumlah segmentasi unit perusahaan.

5.4 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Implikasi dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi investor perlu memperhatikan tingkat profitabilitas suatu perusahaan karena terbukti memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang kemudian akan menentukan keandalan informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan.

2. Bagi perusahaan perlu menjaga tingkat profitabilitas karena hal tersebut berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Laporan yang disampaikan secara tepat waktu akan meningkatkan transparansi, memperkuat kepercayaan investor, dan mendukung reputasi perusahaan di pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- A Gumanti, T. (2009). Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan. *Manajemen Usahawan Indonesia*, 0–29.
- Ambarita, I. M., Purba, D. S., & Sinaga, M. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2020). *Jurnal Ilmiah Accounting USI*, 4(1), 1–15.
- Astini, N. K. A., & Wahyuni, M. A. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran KAP, dan Kompleksitas Operasi terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *JURNAL AKUNTANSI PROFESI*, 15(01), 46–57.
- Bapepam. (2011). *Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik*.
- Cahyaningrum, R. I., & Setiawati, E. (2024). Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 13(04), 1421–1434.
- Ghazali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Penerbit Universitas Diponogoro.
- Handayani, L., Danuta, K. S., & Nugraha, G. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 96. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.240>
- Hasan, A. Al. (2025). *Daftar 128 Emiten yang Dapat Sanksi dari Bursa Efek Indonesia*. Tempo. <https://www.tempo.co/ekonomi/daftar-128-emiten-yang-dapat-sanksi-dari-bursa-efek-indonesia-1234768>
- Krisyanti, W. M., & Yuniarta, G. A. (2021). Pengaruh Komite Audit, Likuiditas, Pergantian Auditor Dan Kompleksitas Operasi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(02), 364–375.
- Lunenburg, F. C. (2012). Compliance Theory and Organizational Effectiveness. *International Journal of Scholarly Academic Intellectual Diversity*, 14(1), 1–4.
- Pebriani, R. A., Hendarmin, RM. R., & Veronica, M. (2022). *Ketepatan Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan Di*. 13(02).
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik (POJK Nomor 14 Pasal 25 Ayat 4 Tahun 2022)*.

- Pramesti, I. G. A. A., Amelia, N. W. L., & Endiana, I. D. M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Bakti Saraswati*, 11(01), 51–66.
- Puspita, I. L., & Sabrina, R. P. (2024). Factors Affecting Audit Report Lag in Property and Real Estate Companies on The IDX 2017-2021. *ECo-Buss*, 6(3), 1590–1601.
- Putri, D. A. (2020). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2), 333. <https://doi.org/10.30829/ajei.v5i2.8446>
- Putri, E. S., & Terzaghi, M. T. (2022). Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 8(2), 92–101. <https://doi.org/10.31869/me.v8i2.3542>
- Rahmawati, E., & Khoiriawati, N. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Lverage, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2018-2020. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 7(3), 108–122. <https://doi.org/10.29407/jae.v7i3.18375>
- Safitri, N. D., & Rahayu, I. (2024). Determinan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Dengan implementasi ERP sebagai moderasi. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 6, 10–24.
- Saragih, J., & Gultom, S. J. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 7(2), 210–221. <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i2.1393>
- Simanullang, R., & Chandra, D. R. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi Dan Manajemen Tri Bisnis*, 3(2), 213–228. <https://doi.org/10.59806/tribisnis.v3i2.44>
- Sudirgo, T., Lo, J. K. A., & Taniman, G. M. (2023). Timeliness Factors of Financial Reports Submission. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(1), 49–60. <https://doi.org/10.24912/v1i1.49-60>
- Sudjono, A. C., & Setiawan, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Likuiditas, dan Leverage terhadap Audit Report Lag (Studi pada

Perusahaan Consumer Goods Terdaftar di BEI Tahun 2019-2020). *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2602–2612.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.991>

Supratini, F., Kencana, D. T., Fadly, M., Amanda, A., Renaldi, P., & Redita, S. R. (2020). Faktor – faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan (studi kasus pada perusahaan publik sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019 - 2020). *Konferensi Ilmiah Akuntansi* 5, 1–12.

Susesti, D. A., & Wahyuningtyas, E. T. (2021). Analisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP terhadap Audit Delay. *E-Jurnal Kewirausahaan*, 4(2), 51–57.

Tri Utami Lestari, & Pratiwi, A. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Arus Kas Operasi, dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 16(1), 133–145.
<https://doi.org/10.51903/kompak.v16i1.1154>

Ulfah, M., & Widyartati, P. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016–2018. *STIE SEMARANG*, 12(1), 96–108.

Wicaksono, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *KINERJA Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 183–197.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode BEI	Nama Perusahaan
1	ADCP	Pt Adhi Commuter Properti Tbk.
2	APLN	Pt Agung Podomoro Land Tbk
3	ASRI	Pt Alam Sutera Realty Tbk
4	NASA	Pt Andalan Perkasa Abadi Tbk
5	ASPI	Pt Andalan Sakti Primaindo Tbk
6	ELTY	Pt Bakrieland Development Tbk
7	BAPA	Pt Bekasi Asri Pemula Tbk
8	BEST	Pt Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
9	BAPI	Pt Bhakti Agung Propertindo Tbk
10	BIPP	Pt Bhuwanatala Indah Permai Tbk
11	PAMG	Pt Bima Sakti Pertiwi Tbk
12	POSA	Pt Bliss Properti Indonesia Tbk
13	BKDP	Pt Bukit Darmo Property Tbk
14	BCIP	Pt Bumi Citra Permai Tbk
15	BSDE	Pt Bumi Serpong Damai Tbk
16	CSIS	Pt Cahayasakti Investindo Sukses Tbk
17	CTRA	Pt Ciputra Development Tbk
18	CBPE	Pt Citra Buana Prasida Tbk
19	NIRO	Pt City Retail Developments Tbk
20	DADA	Pt Diamond Citra Propertindo Tbk
21	DART	Pt Duta Anggada Realty Tbk
22	DUTI	Pt Duta Pertiwi Tbk
23	IPAC	Pt Era Graharealty Tbk
24	FMII	Pt Fortune Mate Indonesia Tbk
25	GMTD	Pt Gowa Makassar Tourism Development Tbk
26	RELF	Pt Graha Mitra Asia Tbk
27	HOMI	Pt Grand House Mulia Tbk
28	OMRE	Pt Indonesia Prima Property Tbk
29	GRIA	Pt Ingria Pratama Capitalindo Tbk
30	DILD	Pt Intiland Development Tbk
31	JRPT	Pt Jaya Real Property Tbk
32	RISE	Pt Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
33	KIJA	Pt Kawasan Industri Jababeka Tbk
34	KOCI	Pt Kokoh Exa Nusantara Tbk
35	SATU	Pt Kota Satu Properti Tbk
36	LPCK	Pt Lippo Cikarang Tbk

37	LPKR	Pt Lippo Karawaci Tbk
38	MPRO	Pt Maha Properti Indonesia Tbk
39	AMAN	Pt Makmur Berkah Amanda Tbk
40	MMLP	Pt Mega Manunggal Property Tbk
41	EMDE	Pt Megapolitan Developments Tbk
42	MTSM	Pt Metro Realty Tbk
43	MKPI	Pt Metropolitan Kentjana Tbk
44	MTLA	Pt Metropolitan Land Tbk
45	HBAT	Pt Minahasa Membangun Hebat Tbk
46	MDLN	Pt Modernland Realty Tbk
47	MSIE	Pt Multisarana Intan Eduka Tbk
48	CITY	Pt Natura City Developments Tbk
49	NZIA	Pt Nusantara Almazia Tbk
50	UANG	Pt Pakuan Tbk
51	PWON	Pt Pakuwon Jati Tbk
52	GPRA	Pt Perdana Gapuraprima Tbk
53	TRIN	Pt Perintis Trinita Properti Tbk
54	RODA	Pt Pikko Land Development Tbk
55	PLIN	Pt Plaza Indonesia Realty Tbk
56	POLI	Pt Pollux Hotels Group Tbk
57	PPRO	Pt Pp Properti Tbk
58	PUDP	Pt Pudjiadi Prestige Tbk
59	DMAS	Pt Puradelta Lestari Tbk
60	PURI	Pt Puri Global Sukses Tbk
61	REAL	Pt Repower Asia Indonesia Tbk
62	RBMS	Pt Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk
63	ROCK	Pt Rockfields Properti Indonesia Tbk
64	RDTX	Pt Roda Vivatex Tbk
65	INDO	Pt Royalindo Investa Wijaya Tbk
66	SAGE	Pt Saptasaha Gemilangindah Tbk
67	BKSL	Pt Sentul City Tbk
68	LPLI	Pt Star Pacific Tbk
69	SMRA	Pt Summarecon Agung Tbk
70	SMDM	Pt Suryamas Dutamakmur Tbk
71	LAND	Pt Trimitra Propertindo Tbk
72	TRUE	Pt Trinita Dinamik Tbk
73	URBN	Pt Urban Jakarta Propertindo Tbk
74	WINR	Pt Winner Nusantara Jaya Tbk
75	BSBK	Pt Wulandari Bangun Laksana Tbk
76	ATAP	Pt Trimitra Prawara Goldland Tbk
77	BBSS	Pt Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk
78	INPP	Pt Indonesian Paradise Property Tbk
79	KBAG	Pt Karya Bersama Anugerah Tbk

80	TARA	Pt Agung Semesta Sejahtera Tbk
81	VAST	Pt Vastland Indonesia Tbk

Lampiran 2 Perhitungan Sampel Data

No	Nama dan Tahun Perusahaan	X1	X2	X3	X4	X5	Y
1	ADCP 2023	1,79	1,58	1,33	23	1	1
2	ADCP 2024	0,64	1,61	1,44	23	1	1
3	APLN 2023	3,80	1,11	1,30	24	1	0
4	APLN 2024	2,33	0,89	2,43	24	1	1
5	ASRI 2023	2,84	0,97	0,79	24	1	1
6	ASRI 2024	0,25	0,94	0,76	24	1	1
7	NASA 2023	0,56	0,04	2,70	21	1	1
8	NASA 2024	0,69	0,03	2,04	21	1	1
9	ASPI 2023	-2,27	0,35	8,32	18	1	0
10	ASPI 2024	0,89	0,34	7,58	18	1	1
11	ELTY 2023	-11,63	0,41	1,21	23	1	1
12	ELTY 2024	-0,79	0,45	0,89	23	1	1
13	BAPA 2023	-2,11	0,07	2,71	19	0	0
14	BAPA 2024	-3,42	0,1	2,21	19	0	1
15	BEST 2023	0,66	0,36	10,03	23	1	1
16	BEST 2024	1,00	0,32	9,92	22	1	1
17	BAPI 2023	-0,20	0,58	7,56	20	0	1
18	BAPI 2024	-0,79	0,63	6,56	20	0	1
19	BIPP 2023	-0,42	0,85	1,98	21	1	0
20	BIPP 2024	-0,54	0,82	1,82	21	1	1
21	PAMG 2023	0,07	0,38	0,61	20	0	0
22	PAMG 2024	0,78	0,37	0,17	20	0	1
23	POSA 2023	-17,38	-3,75	0,03	20	1	0
24	POSA 2024	-15,35	-2,85	0,02	20	1	1
25	BKDP 2023	-4,57	0,99	0,37	20	1	0
26	BKDP 2024	-4,75	1,18	0,31	20	1	1
27	BCIP 2023	1,82	0,89	4,50	21	1	0
28	BCIP 2024	1,56	0,85	3,49	21	1	1
29	BSDE 2023	2,95	0,62	2,47	25	1	1
30	BSDE 2024	6,10	0,61	2,16	25	1	1
31	CSIS 2023	0,24	0,74	2,02	20	1	1
32	CSIS 2024	1,24	0,58	2,37	20	1	1
33	CTRA 2023	4,29	0,95	2,42	25	1	0

34	CTRA 2024	4,67	0,91	1,99	25	1	1
35	CBPE 2023	16,18	0,33	3,38	20	0	0
36	CBPE 2024	17,56	0,19	2,89	20	0	1
37	NIRO 2023	-0,53	1,34	1,63	23	1	0
38	NIRO 2024	-1,39	1,74	1,92	23	1	1
39	DADA 2023	0,19	0,85	0,60	20	1	1
40	DADA 2024	0,17	0,83	0,61	20	1	0
41	DART 2023	-5,38	2,63	0,15	23	1	0
42	DART 2024	-4,74	3,31	0,10	23	1	0
43	DUTI 2023	6,94	0,32	2,70	23	0	1
44	DUTI 2024	5,78	0,21	3,91	23	0	1
45	IPAC 2023	7,39	0,28	10,95	18	0	1
46	IPAC 2024	0,99	0,29	6,43	18	0	1
47	FMII 2023	2,26	0,17	2,06	20	1	1
48	FMII 2024	1,33	0,14	2,10	20	1	1
49	GMTD 2023	10,91	0,73	1,85	21	1	1
50	GMTD 2024	10,96	0,56	3,18	21	1	1
51	RELF 2023	4,52	0,29	3,39	20	0	1
52	RELF 2024	3,56	0,25	3,83	20	0	1
53	HOMI 2023	1,77	0,69	1,33	19	1	1
54	HOMI 2024	0,24	0,58	1,56	19	1	0
55	OMRE 2023	-4,09	0,11	0,28	22	1	1
56	OMRE 2024	-3,64	0,16	0,15	22	1	1
57	GRIA 2023	0,79	0,24	3,32	20	0	0
58	GRIA 2024	1,22	0,2	3,86	20	0	1
59	DILD 2023	1,13	1,23	1,14	23	1	1
60	DILD 2024	1,23	1,03	1,08	23	1	1
61	JRPT 2023	7,89	0,42	0,87	23	1	1
62	JRPT 2024	8,28	0,39	1,06	23	1	1
63	RISE 2023	0,44	0,32	2,97	22	1	1
64	RISE 2024	1,13	0,31	3,11	22	1	1
65	KIJA 2023	2,34	0,87	5,75	23	1	1
66	KIJA 2024	2,69	0,86	5,23	23	1	1
67	KOCI 2023	20,91	0,1	5,99	19	0	1
68	KOCI 2024	15,20	0,09	5,30	19	0	1
69	SATU 2023	-1,66	3,02	1,60	19	1	1
70	SATU 2024	-3,70	3,36	1,38	19	1	1
71	LPCK 2023	1,70	0,43	3,69	23	1	1
72	LPCK 2024	-13,85	1,28	2,03	23	1	0

73	LPKR 2023	0,10	1,53	3,00	25	0	1
74	LPKR 2024	36,28	0,74	3,11	25	0	1
75	MPRO 2023	-2,27	0,33	0,03	21	1	0
76	MPRO 2024	-2,29	0,36	0,04	21	1	1
77	AMAN 2023	5,38	0,53	2,37	21	1	1
78	AMAN 2024	4,85	0,74	2,02	21	1	1
79	MMLP 2023	1,70	0,48	1,06	23	1	0
80	MMLP 2024	3,90	0,36	2,59	23	1	1
81	EMDE 2023	-7,45	1,59	1,34	22	1	0
82	EMDE 2024	14,41	0,99	1,91	22	1	1
83	MTSM 2023	-12,40	0,89	2,25	18	0	0
84	MTSM 2024	-2,75	0,76	2,42	18	0	1
85	MKPI 2023	10,21	0,22	1,50	23	1	1
86	MKPI 2024	11,38	0,22	2,11	23	1	1
87	MTLA 2023	5,98	0,4	2,60	23	1	1
88	MTLA 2024	6,40	0,33	3,19	23	1	1
89	HBAT 2023	17,50	0,01	145,13	18	0	0
90	HBAT 2024	11,08	0,05	20,42	18	0	0
91	MDLN 2023	-0,75	2,33	0,88	23	1	0
92	MDLN 2024	-5,07	2,93	0,49	23	1	1
93	MSIE 2023	0,17	0,19	2,95	19	1	0
94	MSIE 2024	-0,23	0,16	1,11	19	1	1
95	CITY 2023	0,21	0,13	7,68	21	0	0
96	CITY 2024	0,82	0,21	7,06	21	0	1
97	NZIA 2023	-1,51	0,21	11,43	20	1	1
98	NZIA 2024	-1,50	0,18	9,09	20	1	1
99	UANG 2023	17,73	5,03	0,74	21	1	1
100	UANG 2024	5,59	3,9	0,92	21	1	1
101	PWON 2023	6,65	0,43	5,16	24	1	1
102	PWON 2024	6,09	0,43	4,77	24	1	1
103	GPRA 2023	4,78	0,54	3,55	21	1	1
104	GPRA 2024	6,32	0,44	4,26	21	1	1
105	TRIN 2023	-4,21	2,55	1,22	22	1	0
106	TRIN 2024	-6,04	4,31	1,03	22	1	1
107	RODA 2023	-0,97	0,56	5,29	22	1	1
108	RODA 2024	-1,83	0,58	4,94	22	1	1
109	PLIN 2023	4,98	0,12	1,69	23	0	1
110	PLIN 2024	7,98	0,12	1,61	23	0	1
111	POLI 2023	3,18	0,62	1,94	22	1	0

112	POLI 2024	0,91	1,19	1,30	22	1	1
113	PPRO 2023	-6,52	4,99	1,11	24	1	0
114	PPRO 2024	-5,99	7,31	1,21	24	1	1
115	PUDP 2023	0,06	0,03	23,66	20	1	1
116	PUDP 2024	-1,88	0,04	17,83	20	1	0
117	DMAS 2023	18,14	0,14	5,97	23	1	1
118	DMAS 2024	17,81	0,14	6,34	23	1	1
119	PURI 2023	0,73	1,69	1,56	20	1	1
120	PURI 2024	-2,94	3,26	1,28	20	1	1
121	REAL 2023	0,05	0,004	169,90	20	0	1
122	REAL 2024	6,60	0,01	62,03	20	0	1
123	RBMS 2023	-2,87	0,43	2,37	20	1	1
124	RBMS 2024	-3,79	0,62	1,49	20	1	1
125	ROCK 2023	1,16	0,24	0,72	21	1	0
126	ROCK 2024	1,12	0,19	0,69	21	1	1
127	RDTX 2023	8,87	0,19	2,06	22	1	0
128	RDTX 2024	8,36	0,13	3,73	22	1	1
129	INDO 2023	1,23	0,005	15,82	21	1	1
130	INDO 2024	2,02	0,004	18,04	21	1	1
131	SAGE 2023	1,62	0,11	4,72	20	1	1
132	SAGE 2024	0,02	0,14	5,15	20	1	1
133	BKSL 2023	1,81	0,31	1,17	24	1	0
134	BKSL 2024	0,09	0,4	0,94	24	1	1
135	LPLI 2023	22,65	0,04	18,01	21	0	1
136	LPLI 2024	2,36	0,01	80,14	21	0	1
137	SMRA 2023	2,57	1,53	1,32	24	1	1
138	SMRA 2024	4,25	1,42	1,20	24	1	1
139	SMDM 2023	2,75	0,16	5,06	22	1	1
140	SMDM 2024	4,70	0,08	6,97	22	1	1
141	LAND 2023	-1,59	0,62	0,88	20	0	1
142	LAND 2024	0,11	0,61	0,84	20	0	0
143	TRUE 2023	-2,55	1,46	2,46	20	1	1
144	TRUE 2024	-7,52	1,97	1,79	20	1	0
145	URBN 2023	0,60	1,02	1,07	22	1	0
146	URBN 2024	0,07	1,02	1,09	22	1	0
147	WINR 2023	5,66	0,27	3,00	20	1	0
148	WINR 2024	1,71	0,28	3,33	20	1	0
149	BSBK 2023	1,59	0,48	1,38	22	0	1
150	BSBK 2024	12,20	0,37	1,32	24	0	1

151	ATAP 2023	0,11	43,0	5,23	12	0	1
152	ATAP 2024	-1,97	37,7	6,19	12	0	1
153	BBSS 2023	-0,50	1,67	55,87	26	0	1
154	BBSS 2024	-0,36	1,65	52,23	26	0	1
155	INPP 2023	1,98	0,58	1,91	16	1	1
156	INPP 2024	4,30	0,54	1,94	16	1	1
157	KBAG 2023	-2,21	0,12	9,34	27	1	1
158	KBAG 2024	-5,87	0,16	4,19	27	1	1
159	TARA 2023	-0,24	2,01	132,09	14	1	1
160	TARA 2024	-0,19	2,05	121,41	14	1	1
161	VAST 2023	18,95	42,97	40,34	13	0	1
162	VAST 2024	2,87	35,91	34,62	13	0	1

Lampiran 3 Output Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	162	-17,38	36,28	2,1550	6,90831
Leverage	162	-3,75	42,97	1,7458	6,21485
Likuiditas	162	0,02	169,90	8,7599	24,01203
Ukuran Perusahaan	162	12	27	21,17	2,570
Kompleksitas Operasi	162	0	1	0,74	0,440
Valid N (listwise)	162				

Lampiran 4 Output Uji Frekuensi

Ketepatan Waktu					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Tepat waktu	39	24,1	24,1	24,1
	Tepat waktu	123	75,9	75,9	100,0
	Total	162	100,0	100,0	

Lampiran 5 Output Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	2,109	8	0,977

Lampiran 6 Output Uji Overall Model Fit

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	179,202	1,037
	2	178,826	1,146
	3	178,826	1,149
	4	178,826	1,149

Iteration History^{a,b,c,d}

		Coefficients						
Iteration		-2 Log likelihood	Constant	ROA	DER	Current Ratio	Ukuran Perusahaan	Kompleksitas Operasi
Step 1	1	170,938	-0,529	0,049	0,034	0,004	0,060	0,130
	2	168,566	-0,973	0,079	0,059	0,006	0,083	0,144
	3	168,431	-1,009	0,085	0,074	0,006	0,085	0,136
	4	168,426	-1,001	0,085	0,078	0,006	0,085	0,134
	5	168,426	-1,000	0,085	0,078	0,006	0,085	0,134

Lampiran 7 Output Uji Nagelkerke R Square

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	168,426 ^a	0,062	0,093

Lampiran 8 Output Uji Regresi Logistik

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	Keterangan
Step 1 ^a	Profitabilitas	0,085	0,035	5,896	1	0,015	1,089	Terbukti
	Leverage	0,078	0,069	1,262	1	0,261	1,081	Tidak Terbukti
	Likuiditas	0,006	0,010	0,418	1	0,518	1,006	Tidak Terbukti
	Ukuran Perusahaan	0,085	0,093	0,841	1	0,359	1,089	Tidak Terbukti
	Kompleksitas Operasi	0,134	0,475	0,079	1	0,778	1,143	Tidak Terbukti
	Constant	-1,000	1,965	0,259	1	0,611	0,368	Tidak Terbukti